

Chapter 4

REGRESI LINIER SEDERHANA **(PERKIRAAN INTERVAL DAN PENGUJIAN HIPOTESIS)**

PowerPoint® Slides
by **Yana Rohmana**
Education University of Indonesian



Interval Estimation

- Nilai $b = 0,509$ ini merupakan perkiraan tunggal parameter B, yaitu koefisien regresi sebenarnya ($Y_i = A + BX + \varepsilon_i$). Khusus dalam hal ini, kalau $X =$ pendapatan dan $Y =$ konsumsi, koefisien regresi merupakan MPC. Pertanyaan yang timbul : **Seberapa jauh perkiraan b ini dapat dipercaya kebenarannya?**
- Ide dasar perkiraan interval adalah kita mengharapkan bahwa nilai B yang sebenarnya itu akan terletak dalam suatu interval (dengan nilai batas bawah dan atas) dengan tingkat keyakinan tertentu, katakan 95%.
- Berdasarkan contoh soal pada chapter 3 sebelumnya, buat perkiraan interval untuk B, kalau tingkat keyakinan sebesar 95%!
- Rumus perkiraan interval B adalah:

$$b - t_{\alpha/2} S_b \leq B \leq b + t_{\alpha/2} S_b$$

atau :

$$b - t_{\alpha/2} \frac{S_e}{\sqrt{\sum x_i^2}} \leq B \leq b + t_{\alpha/2} \frac{S_e}{\sqrt{\sum x_i^2}}$$

di mana:

$$S_e = \sqrt{\frac{1}{n-2} \sum e_i^2} = \sqrt{\frac{1}{n-2} \left(\sum y_i^2 - b^2 \sum x_i^2 \right)}$$

Interval Estimation

- JAWABAN:

- Diketahui; $b = 0,5091$ $S_b = 0,0357$ $(1 - \alpha) = 0,95$
 $\alpha = 0,05$

dari table t, $t_{\alpha/2(n-2)} = t_{0,025(8)} = 2,306$

$$\mathbf{b - t_{\alpha/2} S_b \leq B \leq b + t_{\alpha/2} S_b}$$

$$0,5091 - 2,306(0,0357) \leq B \leq 0,5091 + 2,306(0,0357)$$

$$0,5091 - 0,0823 \leq B \leq 0,5091 + 0,0823$$

$$\mathbf{0,4268 \leq B \leq 0,5914}$$

- Dengan tingkat keyakinan sebesar 95%, dalam jangka panjang kita harapkan bahwa interval seperti (0,4268 – 0,5914) akan memuat nilai parameter B yang sebenarnya.
- Kemudian , buat juga perkiraan interval A dengan tingkat keyakinan sebesar 95% !

Interval Estimation

- $a - t_{\alpha/2} S_a \leq B \leq a + t_{\alpha/2} S_a$

$$24,4545 - 2,306(6,4138) \leq A \leq 24,4545 + 2,306(6,4138)$$

$$24,4545 - 14,7902 \leq A \leq 24,4545 + 14,7902$$

$$9,66 \leq A \leq 39,25$$

- Artinya, dengan tingkat keyakinan sebesar 95%, dalam jangka panjang interval 9,66 sampai 39,25 akan memuat nilai parameter A yang akan sebenarnya.

Pengujian Hipotesis Koefisien Regresi

- Teori pengujian hipotesis berkenaan dengan pengembangan aturan-aturan atau prosedur untuk memutuskan apakah kita harus menerima atau menolak hipotesis nol.
- Sebetulnya, menolak H_0 berarti menerima H_a , sebaliknya kalau menerima H_0 berarti menolak H_a . biasanya kita berkenaan dengan H_0 , keputusan mengenai H_a hanya merupakan kosekuensi logis saja.
- Ada dua pendekatan yang saling berkomplementer, untuk menentukan aturan-aturan yang dimaksud, yaitu interval keyakinan (*confidence intervals*) dan uji signifikansi (*test of significant*).

Pengujian Hipotesis dengan Pendekatan Interval Keyakinan

- Pengujian hipotesis dengan pendekatan interval keyakinan terdiri dari langkah-langkah berikut.
- Pertama: Dihitung perkiraan interval dari parameter yang bersangkutan, dengan tingkat keyakinan tertentu, yaitu $(1 - \alpha)$. Nilai $\alpha = 0,01$ atau $0,05$
- Kedua: Kemudian dicek, apakah nilai parameter berdasarkan hipotesis nol terletak di dalam interval atau tidak. Kalau ya, H_0 diterima, kalau tidak H_0 ditolak.
- Dengan menggunakan contoh soal sebelumnya misalnya kita menganggap bahwa besarnya MPC (*marginal propensity to consume*) yang dinyatakan dalam parameter B sebesar 0,3 dengan alternatif tidak sama.
- Pergunakan tingkat signifikan sebesar 0,05 dengan pendekatan perkiraan interval.

Pengujian Hipotesis dengan Pendekatan Interval Keyakinan

- JAWABAN:

$$H_0 : B = 0,3$$

$$H_a : B \leq 0,3$$

- Berdasarkan contoh soal sebelumnya sudah kita hitung bahwa dengan tingkat keyakinan sebesar 95%, dalam jangka panjang, interval 0,4268 asmpai 0,5914 akan memuat nilai parameter B.
- Interval keyakinan $0,4268 < B < 0,5914$ ternyata tidak memuat nilai hipotesis nol , $B = 0,3$
- Jadi, hipotesis atau pendapat bahwa MPC = B = 0,3, ditolak.

Pengujian Hipotesis dengan Pendekatan Uji Signifikan (Nyata)

- uji-signifikan adalah suatu prosedur untuk suatu hasil perhitungan berdasarkan sample, untuk memeriksa benar tidaknya suatu hipotesis nol.
- Uji signifikan misalnya melalui **Uji-t**
- Pengujian hipotesis yang kita bahas ada 2 yaitu uji satu arah (*one-tail test*) dan uji dua arah atau *two-tail test*, karena kita berhubungan dengan dua ekor distribusi probabilitas (*normal test, t test*) yang merupakan daerah kritis (daerah penolakan) dan tolak H_0 kalau nilai t yang dihitung berdasarkan data hasil observasi jatuh/ berada dalam daerah penolakan.

TEST-SIGNIFICANCE APPROACH: ONE-TAILED T-TEST DECISION RULE

Step 1: $H_0: \hat{\beta}_2 \leq \beta_2$ ($H_0: \hat{\beta}_2 \geq \beta_2$)
 $H_1: \hat{\beta}_2 > \beta_2$ ($H_1: \hat{\beta}_2 < \beta_2$)

State the hypothesis

Step 2: $t^* = \frac{\hat{\beta}_2 - \beta_2}{\text{Se}(\hat{\beta}_2)}$

Computed value

Step 3: check t-table for t^c
look for **critical t** value $\alpha, n - 2$

Step 4: compare t^c and t^*

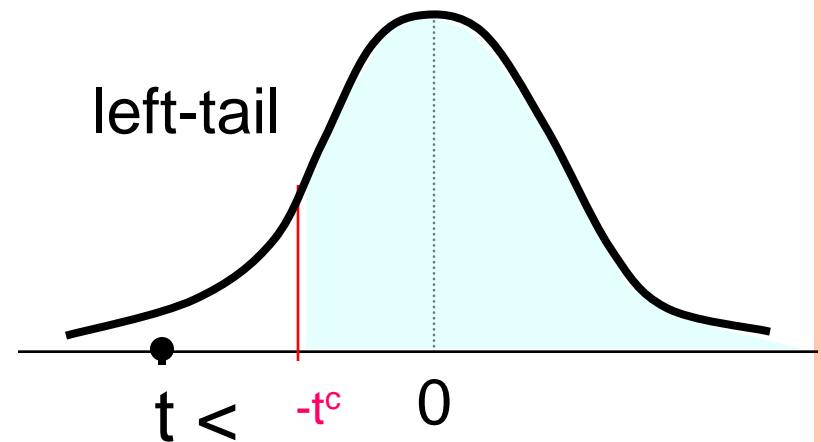
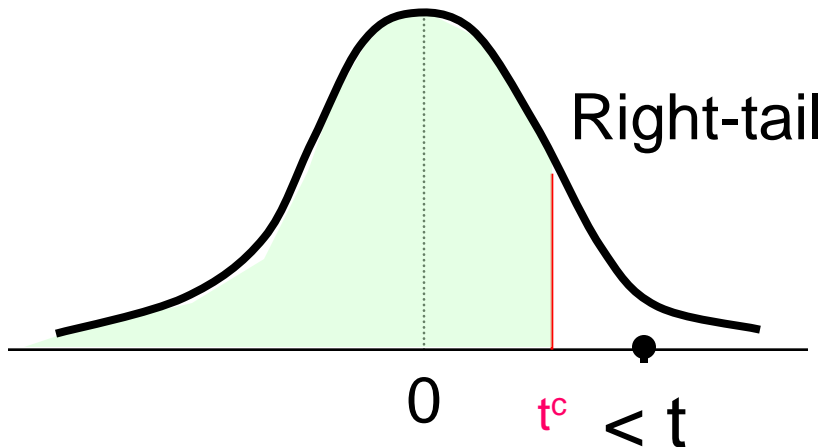
ONE-TAILED T-TEST DECISION RULE

Decision Rule

Step 5: If $t > t^c$ \implies reject H_0

If $t < t^c$ \implies not reject H_0

Right-tail



(If $t < -t^c$ \implies reject H_0)

(If $t > -t^c$ \implies not reject H_0)

Left-tail

TWO-TAILED T-TEST

State the hypothesis

1. $H_0: \hat{\beta}_2 = \beta_2$

$H_1: \hat{\beta}_2 \neq \beta_2$

2. Compute $t = \frac{\hat{\beta}_2 - \beta_2}{\text{Se}(\hat{\beta}_2)}$

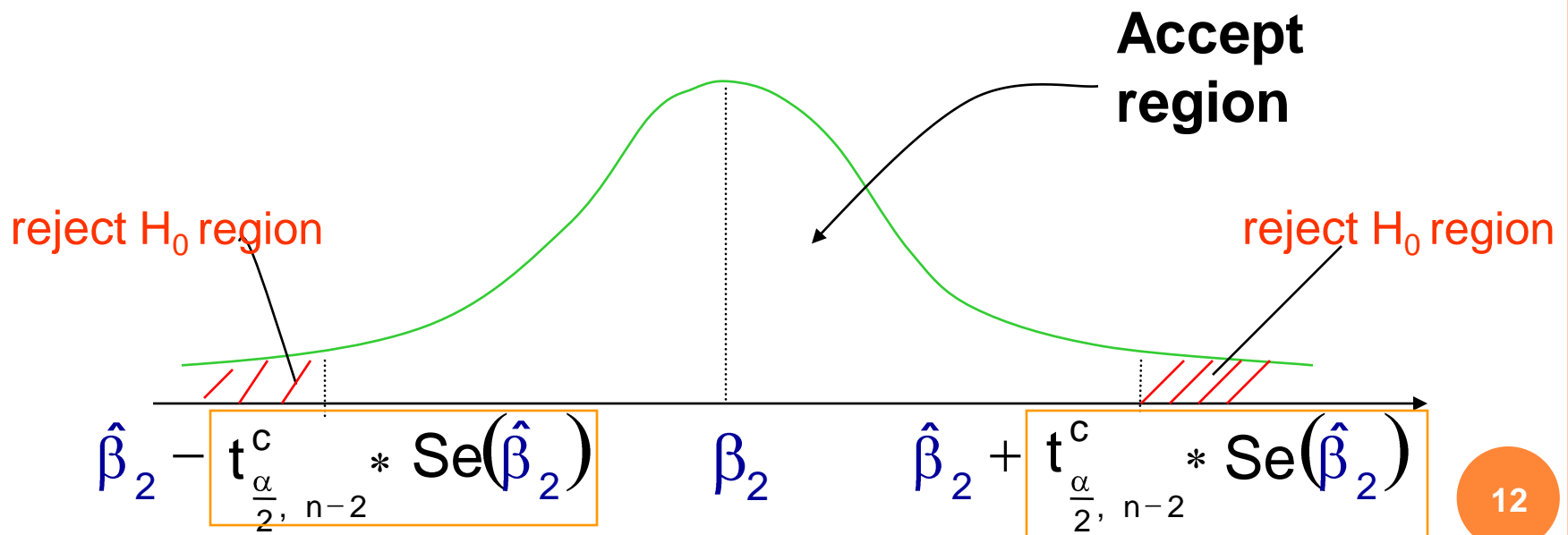
3. Check t-table for critical t value: $t_{\frac{\alpha}{2}, n-2}^c$

TWO-TAILED T-TEST (CONT.)

4. Compare t and t^c

Decision Rule:

5. If $t > t^c$ or $-t < -t^c$, then reject H_0
or $|t| > |t^c|$



ONE-TAILED T-TEST

We also could postulate that:

$$H_0: \hat{\beta}_2 \leq 0.3$$

$$H_1: \hat{\beta}_2 > 0.3$$

1. Compute:

$$t = \frac{\hat{\beta}_2 - \beta_2}{\text{Se}(\hat{\beta}_2)}$$

$$t = \frac{0.5091 - 0.3}{0.0357} = \frac{0.2091}{0.0357} = 5.857$$

ONE-TAILED T-TEST (CONT.)

2. Check t-table for $t_{0.05, 8}^c$

where $t_{0.05, 8}^c = 1.860$

$$\alpha = 0.05$$

3. Compare t and the critical t

$$t = 5.857 > t_{0.05, 8}^c = 1.860$$

\therefore reject H_0

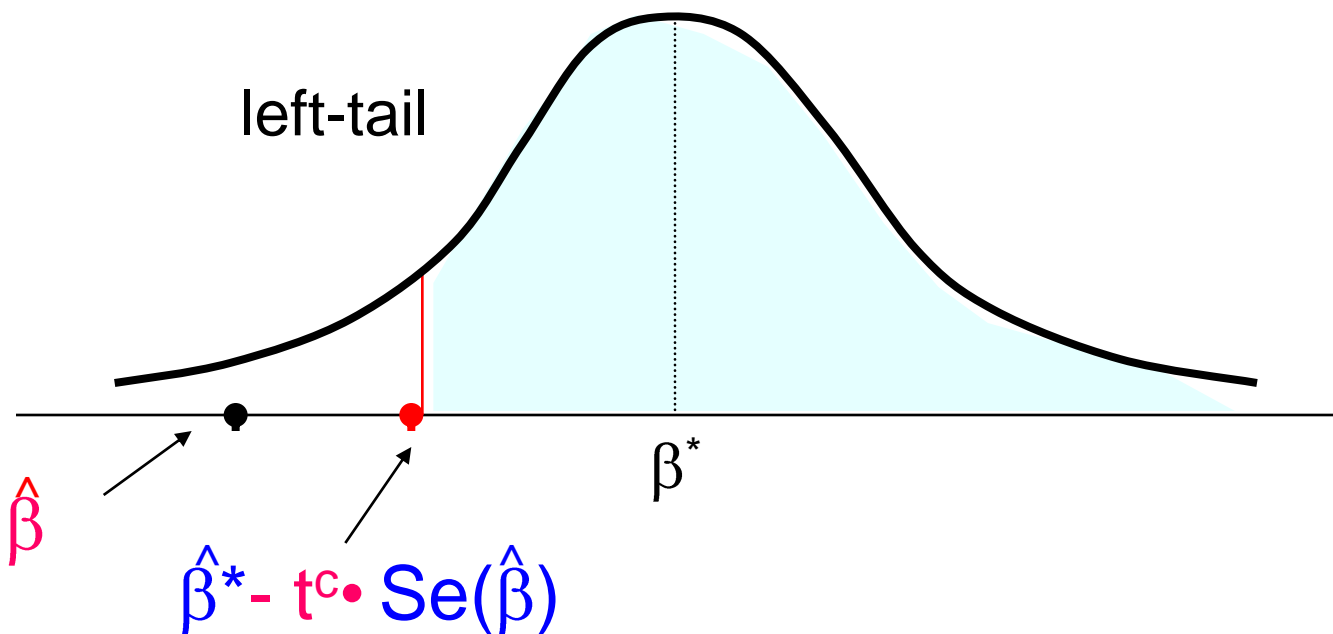
ONE-TAILED T-TEST (CONT.)

$$H_0: \hat{\beta}_2 \geq \beta_2^*$$

$$H_1: \hat{\beta}_2 < \beta_2^*$$

“ Decision rule for left-tail test”

If $t < -t^c_{\alpha, df} \Rightarrow$ reject H_0



TWO-TAILED T-TEST

Suppose we postulate that

$$H_0: \hat{\beta}_2 = 0.3$$

$$H_1: \hat{\beta}_2 \neq 0.3$$

Is the observed $\hat{\beta}_2$ compatible with true β_2 ?

(1) From Confidence-interval approach:

95% confidence-interval is (0.4268, 0.5914)

which does not contain the true β_2 .

The estimated β_2 is not equal to 0.3

(2) FROM SIGNIFICANCE TEST APPROACH:

Compare t-value and the critical t-value:

$$t = \frac{\hat{\beta}_2 - \beta_2}{\text{Se}(\hat{\beta}_2)} = \frac{0.5091 - 0.3}{0.0357} = \frac{0.2091}{0.0357} = \underline{5.857}$$

$$t_{0.025, 8}^c = 2.306$$

$$t = 5.857 > t_{0.025, 8}^c = 2.306 \quad \Rightarrow \text{reject } H_0$$

It means the estimated β_2 is not equal 0.3

Analisis Varian (ANAVAR)

$$\sum y_i^2 = \sum \hat{y}_i^2 + \sum e_i^2 = b^2 \sum x_i^2 + \sum e_i^2$$

Jika:

$$\sum y_i^2 = \text{TSS (Total Sum of Square)}$$

$$\sum \hat{y}_i^2 = \text{ESS (Explained Sum of Square)}$$

$$\sum e_i^2 = \text{RSS (Residual Sum of Square)}$$

Tabel ANAVAR

Sumber Varian	Jumlah Kuadrat (SS)	Df	Rata-rata Kuadrat (MS)	F
Dari Regresi	$\sum \hat{y}_i^2 = b^2 \sum x_i^2$	1	$ESS/df = b^2 \sum x_i^2$	$F = \frac{ESS / df}{RSS / df}$
Dari Kesalahan Pengganggu (RSS)	$\sum e_i^2$	(n - 2)	$RSS/df = \sum e_i^2 / (n-2) = S_e^2$	
Total Jumlah Kuadrat (TSS)	$\sum y_i^2$	(n - 1)		

Keputusan yang diambil pedomannya:

Jika $F > F_{\alpha (v1, v2)}$, H_0 ditolak

Jika $F \leq F_{\alpha (v1, v2)}$, H_0 diterima

BEBERAPA MODEL FUNGSI REGRESI

Tipe Fungsi Regresi	Model Regresi	Slope	Elastisitas
Linier	$Y = \beta_0 + \beta_1 X + e$	β_1	$\beta_1 X/Y$
Log-log	$\ln(Y) = \beta_0 + \beta_1 \ln(X) + e$	$\beta_1 Y/X$	β_1
Semilog (linier-log)	$Y = \beta_0 + \beta_1 \ln(X) + e$	$\beta_1 1/X$	$\beta_1 1/Y$
Semilog (log-linier)	$\ln(Y) = \beta_0 + \beta_1 X + e$	$\beta_1 Y$	$\beta_1 X$
Resiprokal	$Y = \beta_0 + \beta_1 1/X + e$	$-\beta_1 1/X^2$	$-\beta_1 1/XY$
Log inverse	$\ln(Y) = \beta_0 + \beta_1 1/X + e$	$-\beta_1 Y/X^2$	$-\beta_1 1/X$

QUIZ

TERIMA KASIH

NEXT CHAPTER :

**ANALISIS REGRESI LINIER BERGANDA :
PERSOALAN ESTIMASI**